

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Perusahaan

a. BPRS Bhakti Sumekar⁴⁹

PT. BPR Dana Merapi dalam perkembangannya telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank

⁴⁹<http://www.bhaktisumekar.co.id/v2/> diakses jam 20:32 pada tanggal 5 Oktober 2020

Indonesia NO.6/606/DPbsJakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.

b. BPRS Sarana Prima Mandiri⁵⁰

PT BPRS Sarana Prima Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia NO.10/41/KEP.GBI/2008 Jkt. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Ibu Hj. Siti Fajriyah selaku Deputi Gubernur Bank Indonesia. Awal mula peresmian tersebut memakai nama PT BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan Kantor Pusat beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya Kantor Cabang Bangkalan pada tahun 2011 maka pada tahun 2012 nama bank mengalami perubahan menjadi PT BPRS Sarana Prima Mandiri.

PT BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah Islam.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki 1 Kantor Cabang di Jl. Trunojoyo No.56 Bangkalan dan 1 Kantor Kas di Jalan Raya Bandaran Pamekasan, mengajak kepada para muslimin dan muslimat untuk menabung dan berinvestasi di Bank Syariah SPM melalui produk Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah dan Investasi berupa Deposito Mudharabah. Dana Tabungan dan investasi

⁵⁰<http://banksyariahspm.co.id/sejarah/> diakses jam 20:39 pada tanggal 10 Oktober 2020

nasabah siap kami salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui produk pembiayaan prinsip Murabahah dengan akad jual beli, prinsip Mudharabah dan Musyarakah dengan akad bagi hasil, dan prinsip Ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Emas iB dengan akad Al Qard.

Perkembangan Bank Syariah SPM mulai terlihat pada tahun 2017, tepatnya bulan Mei, dimana Bank Syariah SPM mengeluarkan produk baru bernama TABAROK, yaitu Pembiayaan tanpa agunan barokah. Produk baru ini semakin berkembang dan membuat PT BPRS Sarana Prima Mandiri mulai bersaing dengan bank konvensional dan bank BPRS lainnya

c. BPRS Bakti Artha Sejahtera⁵¹

PT. BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang adalah sebuah perusahaan milik Pemerintah Kabupaten Sampang yang berbadan hukum Perseroan Terbatas. Didirikan dengan akte notaris no. : 19, tanggal 4 Pebruari 2010, yang dibuat oleh Siti Choiriyah Sarjana Hukum, notaris di Sidoarjo. Dengan perubahan-perubahan antara lain akteno : 28, tanggal 26 Juli 2011,yang dibuat dihadapan Ibni Ubaidillah, tentang Perubahan Modal Disetor, akteno : 112, tanggal 29 Juni 2012, tentang perubahan nama perseroan, akte no. : 113, tanggal 29 Juni 2012, tentang perubahan anggaran dasar perseroan, yang masing-masing perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Republik Indonesia.

Bank ini memulai usaha dengan prinsip konvensional sejak tanggal 16 Juni 2010 dan merubah kegiatan usaha BPR menjadi BPR Syariah sejak tanggal 02 Januari 2013

⁵¹ <https://bprsbass.co.id/> diakses jam 21:49 pada tanggal 10 Januari 2021

B. Temuan Peneliti

Dari proses analisis melalui laporan laba rugi tahun 2017 – 2019 pada Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Madura langkah pertama adalah mencari EVA (*Economic Value Added*) kemudian menghitung rasio keuangan.

1. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Menghitung nilai tambah dengan rumus EVA (*Economic Value Added*) langkah – langkahnya sebagai berikut:

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Untuk menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tax})$$

Tabel 4.1
NOPAT (*Net Operating After Tax*) BPRS Sumekar
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
EBIT	14.489.367.720	13.284.907.999	12.803.275.989
Tax	29%	28%	28%
NOPAT	10.314.390.470	9.503.122.249	9.185.543.239

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai NOPAT BPRS Sumekar pada tahun 2017 sebesar 10.314.390.470, pada tahun 2018 sebesar 9.503.122.249 dan pada tahun 2019 sebesar 9.185.543.239

Tabel 4.2
NOPAT (*Net Operating After Tax*) BPRS SPM
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
EBIT	489.542.000	1.504.888.000	485.257.000
Tax	0%	0%	0%
NOPAT	453.740.000	1.504.888.000	485.257.000

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai NOPAT BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 453.740.000, pada tahun 2018 sebesar 1.504.888.000 dan pada tahun 2019 sebesar 485.257.000

Tabel 4.3
NOPAT (*Net Operating After Tax*) BPRS BAS
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
EBIT	2.985.268.000	1.621.315.000	1.242.322.000
Tax	14%	11%	11%
NOPAT	2.572.571.000	1.450.233.000	1.101.158.000

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai NOPAT BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 2.572.571.000, pada tahun 2018 sebesar 1.450.233.000 dan pada tahun 2019 sebesar 1.101.158.000

b. Menghitung IC (*Invested Capital*)

Untuk menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IC = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

Tabel 4.4
IC (*Invested Capital*) BPRS Sumekar
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
Total Hutang	634.738.867.816	748.974.123.374	832.141.486.483
Ekuitas	117.364.552.488	132.698.161.379	134.213.884.175
Hutang J. Pendek	327.475.737.501	384.908.439.257	419.068.176
IC	424.327.682.803	496.763.845.496	547.287.185.482

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai IC (*Invested Capital*) BPRS Sumekar pada tahun 2017 sebesar 424.327.682.803, pada tahun 2018 sebesar 496.763.845.496 dan pada tahun 2019 sebesar 547.287.185.482

Tabel 4.5
IC (*Invested Capital*) BPRS SPM
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
Total Hutang	33.524.828.000	84.316.402.000	102.157.580.000
Ekuitas	3.498.494.000	6.254.383.000	8.210.980.000
Hutang J. Pendek	22.296.735.000	59.245.041.000	63.106.968.000
IC	14.726.587.000	31.325.744.000	47.261.592.000

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai IC (*Invested Capital*) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 14.726.587.000, pada tahun 2018 sebesar 31.325.744.000 dan pada tahun 2019 sebesar 47.261.592.000

Tabel 4.6
IC (*Invested Capital*) BPRS BAS
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
Total Hutang	78.520.305.000	58.854.930.133	63.604.726.000
Ekuitas	4.026.656.000	3.429.048.000	3.378.020.000
Hutang J. Pendek	60.850.459.000	41.100.797.133	48.104.045.000
IC	21.696.502.000	21.183.181.000	18.878.701.000

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai IC (*Invested Capital*) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 21.696.502.000, pada tahun 2018 sebesar 21.183.181.000 dan pada tahun 2019 sebesar 18.878.701.000

c. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

Untuk menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WACC = (D \times R_d) (1 - Tax) + (E \times R_e)$$

Tabel 4.7
WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) BPRS Sumekar
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
D	84,40%	84,95%	86,11%
Rd	0,24%	0,11%	0,05%
Tax	28,81%	28,47%	28,26%
E	15,60%	15,05%	13,89%
Re	8,79%	7,16%	6,84%
WACC	1,52%	1,15%	0,98%

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) BPRS Sumekar pada tahun 2017 sebesar 1.52%, pada tahun 2018 sebesar 1.15% dan pada tahun 2019 sebesar 0.98%.

Tabel 4.8
WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)BPRS SPM
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
D	90,55%	93,09%	92,56%
Rd	0,20%	0,20%	0,23%
Tax	8,41%	0,00%	0,00%
E	9,45%	6,91%	7,44%
Re	12,47%	24,06%	5,91%
WACC	1,36%	1,85%	0,65%

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 1.36%, pada tahun 2018 sebesar 1.85% dan pada tahun 2019 sebesar 0.65%.

Tabel 4.9
WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)BPRS BAS
2017 – 2019

Keterangan	2017	2018	2019
D	95.12%	94.49%	94.96%
Rd	2.44%	0.15%	0.26%
Tax	13.82%	10.55%	11.36%
E	4.88%	5.51%	5.04%
Re	63.26%	42.00%	32.60%
WACC	5.09%	2.44%	1.87%

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 5.09%, pada tahun 2018 sebesar 2.44% dan pada tahun 2019 sebesar 1.87%.

d. Menghitung CC (*Capital Charges*)

Untuk menghitung CC (*Capital Charges*) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CC = WACC \times IC$$

Tabel 4.10
CC (*Capital Charges*) BPRS Sumekar
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
WACC	1,52%	1,15%	0,98%
IC	424.627.682.803	496.763.845.496	547.287.185.482
CC	6.446.070.491	5.695.061.169	5.363.653.179

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai CC (*Capital Charges*) BPRS Sumekar pada tahun 2017 sebesar 6.446.070.491, pada tahun 2018 sebesar 5.965.061.169 dan pada tahun 2019 sebesar 5.363.653.179

Tabel 4.11
CC (*Capital Charges*) BPRS SPM
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
WACC	1,36%	1,85%	0,65%
IC	14.726.587.000	31.325.744.000	47.261.592.000
CC	199.722.714	578.448.074	307.232.848

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai CC (*Capital Charges*) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 199.722.714, pada tahun 2018 sebesar 578.448.074 dan pada tahun 2019 sebesar 307.232.848

Tabel 4.12
CC (*Capital Charges*) BPRS BAS
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
WACC	5.09%	2.44%	1.87%
IC	21.696.000	21.183.181.000	18.878.701.000
CC	1.103.323.746	515.891.695	352.231.108

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai CC (*Capital Charges*) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 1.103.323.746, pada tahun 2018 sebesar 515.891.695 dan pada tahun 2019 sebesar 352.231.108

e. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Untuk menghitung EVA (*Economic Value Added*) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - CC$$

Tabel 4.13
EVA (*Economic Value Added*)BPRS Sumekar
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
NOPAT	10.314.390.470	9.503.122.249	9.185.543.239
CC	6.446.070.491	5.695.061.169	5.363.653.179
EVA	3.868.319.979	3.808.061.080	3.821.890.060

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai EVA (*Economic Value Added*)BPRS Sumekar pada tahun 2017 sebesar 3.868.319.979, pada tahun 2018 sebesar 3.808.061.080 dan pada tahun 2019 sebesar 3.821.890.060

Tabel 4.14
EVA (*Economic Value Added*)BPRS SPM
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
NOPAT	448.365.000	1.504.888.000	485.257.000
CC	197.514.992	578.448.074	307.232.848
EVA	254.017.286	926.439.926	178.024.152

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai EVA (*Economic Value Added*)BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 254.017.286, pada tahun 2018 sebesar 926.439.926 dan pada tahun 2019 sebesar 178.024.152.

Tabel 4.15
EVA (*Economic Value Added*)BPRS BAS
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
NOPAT	2.572.571.000	1.450.233.000	1.101.158.000
CC	1.103.323.746	515.891.695	352.231.108
EVA	1.469.247.254	934.341.305	748.926.892

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai EVA (*Economic Value Added*) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 1.469.247.254, pada tahun 2018 sebesar 934.341.305 dan pada tahun 2019 sebesar 748.926.892.

2. Menghitung Rasio ROA Dan ROE Dengan Pendekatan Laba Rugi

a. Rasio ROA

Return on assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung rasio ROA peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 4.16
ROA Pendekatan Laba Rugi BPRS Bhakti Sumekar
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EBT	14.489.367.720	13.284.907.999	12.803.275.989
TA	765.669.699.799	881.672.284.753	966.355.370.657
ROA	1.89%	1.5/%	1.32%

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Assets* (ROA) BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2017 sebesar 1.89% kemudian pada tahun 2018 sebesar 1.5% dan pada tahun 2019 sebesar 1.32%

Tabel 4.17
ROA Pendekatan Laba Rugi BPRS SPM
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EBT	453.740.000	1.504.888.000	485.257.000
TA	37.023.322.000	90.570.785.000	110.368.559.000
ROA	1.23%	1,66%	0,44%

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Assets* (ROA) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 1.23% kemudian pada tahun 2018 sebesar 1.66% dan pada tahun 2019 sebesar 0.44%

Tabel 4.18
ROA Pendekatan Laba Rugi BPRS BAS
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EBT	2.985.268.000	1.621.315.000	1.242.322.000
TA	101.617.871.000	99.091.267.000	86.053.656.000
ROA	2.93%	1.63%	1.44%

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Assets* (ROA) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 2.93% kemudian pada tahun 2018 sebesar 1.63% dan pada tahun 2019 sebesar 1.44%

b. Rasio ROE

Return on Equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan.

Untuk menghitung rasio ROE peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Paid In Capital}}$$

Tabel 4.19
ROE Pendekatan Laba Rugi BPRS Bhakti Sumekar
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EAT	10.314.391.000	9.503.122.000	9.185.543.000
PIC	117.364.552.488	132.698.161.379	134.213.884.175
ROE	8.79%	7.16%	6.84%

Sumber : Data Keuangan BPRS Bhakti Sumekar diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Equity* (ROE) BPRS Sumekar

pada tahun 2017 sebesar 8.79% kemudian pada tahun 2018 sebesar 7.16% dan pada tahun 2019 sebesar 6.84%

Tabel 4.20
ROE Pendekatan Laba Rugi BPRS SPM
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EAT	453.740.000	1.504.888.000	485.257.000
PIC	3.498.494.000	6.254.383.000	8.210.980.000
ROE	12.97%	24.06%	5.91%

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Equity* (ROE) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 12.97% kemudian pada tahun 2018 sebesar 24.06% dan pada tahun 2019 sebesar 5.91%

Tabel 4.21
ROE Pendekatan Laba Rugi BPRS BAS
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EAT	2.547.301.000	1.440.233.000	1.101.158.000
PIC	4.026.656.000	3.429.048.000	3.378.020.000
ROE	63.26%	42.00%	42.64%

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Equity* (ROE) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 63.26% kemudian pada tahun 2018 sebesar 42.00% dan pada tahun 2019 sebesar 42.64%

3. Mengitung Rasio ROA Dan ROE Dengan Pendekatan EVA

Setelah ditemukan nilai EVA (*Economic Value Added*) maka untuk menentukan kinerja keuangan dengan pendekatan EVA langkah selanjutnya peneliti substitusikan nilai EVA (*Economic Value Added*) tersebut kedalam penghitungan rasio di bawah ini:

a. Rasio ROA

Untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Economic Value Added}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 4.22
ROA Pendekatan EVA BPRS Bhakti Sumekar
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EVA	3.868.319.979	3.808.061.080	3.821.890.060
TA	765.669.699.799	881.672.284.753	966.355.370.657
ROA	0,51%	0,43%	0,40%

Sumber : Data Keuangan BPRS Sumekar diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Assets* (ROA) BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2017 sebesar 0.51% kemudian pada tahun 2018 sebesar 0.43% dan pada tahun 2019 sebesar 0.40%

Tabel 4.23
ROA Pendekatan EVA BPRS SPM
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EVA	250.850.008	926.439.926	178.024.152
TA	37.023.322.000	90.570.785.000	110.368.559.000
ROA	0,68%	1,02%	0,16%

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Assets* (ROA) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 0.68% kemudian pada tahun 2018 sebesar 1.02% dan pada tahun 2019 sebesar 0.16%

Tabel 4.24
ROA Pendekatan EVA BPRS BAS
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EVA	1.469.247.254	934.341.305	748.926.892
TA	101.617.871.000	99.091.267.000	86.053.656.000
ROA	1.45%	0.94%	0.87%

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Assets* (ROA) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 1.45% kemudian pada tahun 2018 sebesar 0.94% dan pada tahun 2019 sebesar 0.87%

b. Rasio ROE

Untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Economic Value Added}}{\text{Paid In Capital}}$$

Tabel 4.25
ROE Pendekatan EVA BPRS Bhakti Sumekar
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EVA	3.868.319.979	3.808.061.080	3.821.890.060
PIC	117.364.552.488	132.698.161.379	134.213.884.175
ROE	3,30%	2,87%	2,85%

Sumber : Data Keuangan BPRS Bhakti Sumekar diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Equity* (ROE) BPRS Sumekar pada tahun 2017 sebesar 3.30% kemudian pada tahun 2018 sebesar 2.87% dan pada tahun 2019 sebesar 2.85%

Tabel 4.26
ROE Pendekatan EVA BPRS SPM
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EVA	250.850.008	926.439.926	178.024.152
PIC	3.498.494.000	6.254.383.000	8.210.980.000
ROE	7,17%	14,81%	2,17%

Sumber : Data Keuangan BPRS SPM diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Equity* (ROE) BPRS SPM pada tahun 2017 sebesar 7.17% kemudian pada tahun 2018 sebesar 14.81% dan pada tahun 2019 sebesar 2.17%

Tabel 4.27
ROE Pendekatan EVA BPRS BAS
2017 – 2019

Ket	2017	2018	2019
EVA	1.469.247.254	934.341.305	748.926.892
PIC	4.026.656.000	3.429.048.000	3.378.020.000
ROE	36.49%	27.25%	22.17%

Sumber : Data Keuangan BPRS BAS diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui rasio *Return on Equity* (ROE) BPRS BAS pada tahun 2017 sebesar 36.49% kemudian pada tahun 2018 sebesar 27.25% dan pada tahun 2019 sebesar 22.17%

C. Pembahasan

1. Kinerja Keuangan

a. Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan EVA

Hasil hitung Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Madura menunjukkan perbedaan yang signifikan dari tahun 2017 – 2019, hal itu terlihat

dari hasil hitung EVA dimana pada tahun 2017-2018 untuk BPRS Bhakti Sumekar mengalami pasang surut, pada tahun 2017 EVA untuk Bhakti Sumekar terhitung mencapai 3.868.319.979 angka yang sangat besar namun pada tahun berikutnya selalu mengalami penurunan meskipun terjadi kenaikan pada tahun 2019 namun hasil EVA masih berada dibawah pencapaian tahun 2017 hali itu menunjukkan bahwa Bhakti Sumekar lemah dalam mempertahankan pencapaian EVA sehingga perlu adanya pembenahan agar para investor merasa betah untuk berinvestasi pada Bhakti Sumekar.

Pada BPRS Sarana Prima Mandiri atau lebih dikenal dengan sebutan SPM untuk pencapaian hasil hitung EVA dari tahun 2017-2019 menunjukkan grafik bergelombang alias naik turun tiap tahun tahunnya, pencapaian EVA tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 926.439.926 namun terjadi penurunan anjlok pada tahun berikutnya yaitu menjadi 178.02.152 dimana nilai tersebut juga lebih kecil dibanding tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada SPM sangatlah kurang sehingga perlu adanya perkrutan SDM baru yang mumpuni dan bisa menunjang peningkatan pendapatan EVA untuk menarik kembali investor,

BPRS selanjutnya yaitu Bakti Artha Sejahtera yang berada di Kota Sampang dan lebih familiar dengan sebutan BASS, untuk BASS pencapaian EVA selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2018 menunjukan grafik menurun, pencapaian EVA tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.469.247.254 dimana pada tahun berikutnya selalu mengalami penurunan, bahkan angka terkecil terjadi pada tahun 2019, hal ini menunjukan bahwa BASS tidak mampu mempertahankan hasil yang diperolehnya, untuk menjadikan investor tetap setia

harusnya BASS mampu meningkatkan pencapaian sehingga para investor tidak lari ke Bank lain yang sejenis.

b. Kinerja Keuangan Dengan Rasio ROA Dan ROE

Dalam untuk menentukan peringkat baik dan buruknya suatu pencapaian maka peneliti bepedoman pada Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor SEOJK.03/2019 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.28
Kriteria Penilaian Peringkat BPRS

No	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat
1	<i>Return on Assets (ROA)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 1 ROA > 1,450% • Peringkat 2 1,215% < ROA 1,450% • Peringkat 3 0,999% < ROA 1,215% • Peringkat 4 0,765% < ROA 0,999% • Peringkat 5 ROA 0,765%
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 1 ROE > 23% • Peringkat 2 18% < ROE 23% • Peringkat 3 13% < ROE 18% • Peringkat 4 8% < ROE 13% • Peringkat 5 ROE 8%

Sumber : Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor SEOJK.03/2019:

1) Rasio ROA Dengan Pendekatan Laba Rugi

Dalam Mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba BPRS atas aset yang dimiliki dengan berpedoman pada tabel 4.9 tentang Kriteria Penilaian Peringkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka dapat dikatakan untuk BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.89%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.5% dan pada tahun 2019 berada pada peringkat ke-2 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.32% dimana tiap tahunnya BPRS Bhakti Sumekar mengalami penurunan satu peringkat.

Pada BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-2 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.23%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.66% dan pada tahun 2019 mendapat peringkat ke-5 karena hasil pencapaian ROA dibawah 0.76% dimana dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2018 BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) mengalami kenaikan yang signifikan dan mendapat peringkat pertama pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang drastis sampai ke peringkat lima Karena nilai pencapaian ROA dibawah 0.76%.

BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 2.93%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.63% dan pada tahun 2019 berada pada peringkat ke-2 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.44% dimana pada tahun 2019 BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) mengalami penurunan satu peringkat hasil tersebut dapat dikatakan sangat baik karena mendapat peringkat

pertama meski pada tahun 2019 mengalami penurunan ke peringkat dua namun Bakti Artha Sejahtera (BAS) mampu mempertahankan ke peringkat pertama pada tahun 2017-2018.

2) Rasio ROA Dengan Pendekatan EVA

Dalam Mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba BPRS atas aset yang dimiliki dengan pendekatan EVA serta berpedoman pada tabel 4.9 tentang Kriteria Penilaian Peringkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka dapat dikatakan untuk BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 0.51%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 0.43% dan pada tahun 2019 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 0.40% dimana tiap tahunnya BPRS Bhakti Sumekar berada pada peringkat kelima dan dapat dikatakan BPRS Bhakti Sumekar keuangannya kurang sehat.

Pada BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 0.69%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-3 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.02% dan pada tahun 2019 mendapat peringkat ke-5 karena hasil pencapaian ROA dibawah 0.76% dimana dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2018 BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) mengalami kenaikan yang signifikan dari peringkat ke-5 naik menjadi peringkat ke-3 pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang drastis sampai ke peringkat lima kembali.

BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-2 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 1.45%, pada tahun 2018 berada pada

peringkat ke-3 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 0.94% dan pada tahun 2019 berada pada peringkat ke-4 dengan hasil perhitungan ROA sebesar 0.87% dimana tiap tahunnya BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) mengalami penurunan satu peringkat.

3) Rasio ROE Dengan Pendekatan Laba Rugi

Dalam Mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba BPRS atas modal yang dimiliki dengan berpedoman pada tabel 4.9 tentang Kriteria Penilaian Peringkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka dapat dikatakan untuk BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-4 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 8.79%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 7.16% dan pada tahun 2019 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 6.84% dimana tiap tahunnya BPRS Bhakti Sumekar mengalami penurunan satu peringkat.

Pada BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-4 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 12.97%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 24.06% dan pada tahun 2019 mendapat peringkat KE-5 karena hasil pencapaian ROE dibawah 8% dimana dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2018 BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) mengalami kenaikan yang signifikan dan mendapat peringkat pertama pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 mengalam penurunan yang drastis sampai mendapat peringkat kelima.

BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 63.26%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 42% dan pada tahun 2019

berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 42.64% dimana tiap tahunnya BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) mampu bertahan pada peringkat pertama hasil ini merupakan hasil terbaik.

4) Rasio ROE Dengan Pendekatan EVA

Dalam Mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba BPRS atas modal yang dimiliki dengan pendekatan EVA serta berpedoman pada tabel 4.9 tentang Kriteria Penilaian Peringkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka dapat dikatakan untuk BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 3.30%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 2.87% dan pada tahun 2019 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 2.85% dimana tiap tahunnya BPRS Bhakti Sumekar tidak mengalami pertumbuhan dan bertahan pada peringkat 5.

Pada BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-5 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 7.26%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-4 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 14.81% dan pada tahun 2019 mendapat peringkat ke-5 karena hasil pencapaian ROE dibawah 8% dimana dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2018 BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) mengalami kenaikan yang signifikan dan mendapat peringkat ke-4 pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi pada peringkat kelima.

BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) pada tahun 2017 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 36.49%, pada tahun 2018 berada pada peringkat ke-1 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 27.25% dan pada tahun

2019 berada pada peringkat ke-2 dengan hasil perhitungan ROE sebesar 22.17% dimana tiap tahunnya BPRS Bakti Artha Sejahtera (BAS) mampu bertahan pada peringkat pertama namun menurun satu peringkat yaitu peringkat ke-2 pada tahun 2019.

2. Perbandingan Kinerja Keuangan

a. Rasio ROA

Dalam membandingkan Rasio ROA peneliti membandingkan antar BPRS di Madura menggunakan pendekatan EVA, demi mempermudah peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.29
Perbandingan Kinerja keuangan Untuk Rasio ROA

Tahun	Bhakti Sumekar	SPM	BASS	BPRS Terbaik
2017	Peringkat ke-5	Peringkat ke-5	Peringkat ke-2	BASS
2018	Peringkat ke-5	Peringkat ke-3	Peringkat ke-3	SPM
2019	Peringkat ke-5	Peringkat ke-5	Peringkat ke-4	BASS

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa pada tahun 2017 pencapaian ROA menggunakan pendekatan EVA BPRS Bahti Artha Sejahtera adalah BPRS terbaik dengan pencapaian ROA peringkat ke-2, kemudian pada tahun 2018 pencapaian ROA menggunakan pendekatan EVA BPRS Sarana Prima Mandiri adalah BPRS terbaik dengan pencapaian ROA peringkat ke-3, meskipun BPRS Bakti Artha Sejahtera juga peringkat ke-3 namun nilai ROA BPRS Bahti Artha Sejahtera lebih rendah yaitu sebesar 0.94% sedangkan untuk BPRS Sarana Prima Mandiri sebesar 1.02% dan terakhir untuk tahun 2019 pencapaian ROA menggunakan pendekatan EVA BPRS Bahti Artha Sejahtera adalah BPRS terbaik dengan pencapaian ROA

peringkat ke-4

b. Rasio ROE

Dalam membandingkan Rasio ROE peneliti membandingkan antar BPRS di Madura menggunakan pendekatan EVA, demi mempermudah peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.30
Perbandingan Kinerja keuangan Untuk Rasio ROE

Tahun	Bhakti Sumekar	SPM	BASS	BPRS Terbaik
2017	Peringkat ke-5	Peringkat ke-5	Peringkat ke-1	BASS
2018	Peringkat ke-5	Peringkat ke-4	Peringkat ke-1	BASS
2019	Peringkat ke-5	Peringkat ke-5	Peringkat ke-2	BASS

Dari tabel diatas dapat di jelakna bahwa pada tahun 2017 pencapain ROE menggunakan pendekatan EVA BPRS Bahti Artha Sejahtera adalah BPRS terbaik dengan pencapaian ROE peringkat ke-1, kemudian pada tahun 2018 pencapain ROE menggunakan pendekatan EVA BPRS Bahti Artha Sejahtera adalah BPRS terbaik dengan pencapaian ROE peringkat ke-1. Terakhir untuk tahun 2019 pencapain ROE menggunakan pendekatan EVA BPRS Bahti Artha Sejahtera adalah BPRS terbaik dengan pencapaian ROA peringkat ke-2